

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Peran Usaha Mikro Kecil Menengah dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat menurut Perspektif Islam Studi Kasus pada Toko Ananda Jaya. Penelitian ini akan membahas peran Usaha Toko Ananda Jaya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dan membahas peran Usaha Toko Ananda Jaya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat menurut perspektif islam.

Penelitian ini masuk ke dalam jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini menghasilkan suatu kesimpulan dengan tidak menggunakan alat analisa statistik atau metode perhitungan lainnya. Kesimpulan ditarik berdasarkan jawaban dari wawancara yang dilakukan.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa UMKM Toko Ananda Jaya memiliki peran dalam upaya peningkatan kesejahteraan. Hal ini dapat terlihat dari aspek pendapatan, perumahan atau tempat tinggal, pendidikan, dan kesehatan. UMKM Toko Ananda Jaya memberikan peran yang baik terhadap keempat aspek tersebut. Kemudian, ditinjau secara islam, UMKM merupakan usaha atau kegiatan dari yang dijalankan sebagai bentuk ibadah dan untuk mempertahankan hidupnya dalam memenuhi berbagai macam kebutuhan. UMKM Toko Ananda Jaya melakukan aktivitas ekonomi yang tidak melanggar syariat agama islam. Dan yang dilakukan oleh UMKM Toko Ananda Jaya membuka lapangan pekerjaan sehingga orang lain dapat bekerja telah sesuai dengan ajaran agama islam pula.

Kata kunci: UMKM, Kesejahteraan, Masyarakat, Universitas Alma Ata.

ABSTRACT

This research is entitled The Role of Micro, Small and Medium Enterprises in Improving Community Welfare according to the Islamic Perspective Case Study at Ananda Jaya Store. This study will discuss the role of Ananda Jaya's Toko Usaha in improving the welfare of the community. And discusses the role of the Ananda Jaya Store Business in improving the welfare of the community according to an Islamic perspective.

This research is included in the type of qualitative descriptive research. This research produces a conclusion by not using statistical analysis tools or other calculation methods. Conclusions are drawn based on answers from interviews conducted.

The results of the study revealed that the UMKM Toko Ananda Jaya had a role in improving welfare. This can be seen from the aspect of income, housing or residence, education, and health. UKM Toko Ananda Jaya provides a good role in these four aspects. Then, viewed in Islam, MSMEs are businesses or activities that are carried out as a form of worship and to maintain their lives in meeting various needs. UMKM Toko Ananda Jaya carries out economic activities that do not violate Islamic religious law. And what has been done by UKM Toko Ananda Jaya opens up job opportunities so that other people can work in accordance with the teachings of the Islamic religion as well.

Keywords: UMKM, Welfare, Society, Alma Ata University.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perekonomian tak dapat dilepaskan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dikarenakan perekonomian selalu melekat pada manusia selama manusia hidup. Manusia hidup pasti memiliki kebutuhan. Kebutuhan yang harus dipenuhi alat pemuas kebutuhan. Kebutuhan yang bersifat tak terbatas, sedangkan alat pemuas kebutuhan bersifat terbatas. Keterkaitan antara kebutuhan dan alat pemuas kebutuhan inilah yang menjadikan perekonomian selalu melekat dalam kehidupan.

Perekonomian di Indonesia dalam beberapa tahun ini mengalami ujian yang cukup berat. Hal ini tentu saja disebabkan oleh berbagai faktor yang mempengaruhi perekonomian. Dan tak bisa dipungkiri, salah satu dari berbagai faktor tersebut adalah dampak dari pandemi COVID-19. Namun nyatanya, Indonesia dapat bangkit dan perekonomian Indonesia kembali berjalan dengan baik. Salah satu penyebab bangkitnya perekonomian Indonesia adalah peran dari Usaha Mikro Kecil dan Menengah.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan sektor ekonomi nasional yang sangat strategis yang menyangkut hajat hidup masyarakat luas sehingga menjadi tulang punggung perekonomian Nasional. UMKM juga merupakan kelompok pelaku ekonomi yang terbesar dalam perekonomian di Indonesia dan telah terbukti menjadi kunci pengaman perkembangan

perekonomian Nasional dalam masa krisis ekonomi serta menjadi penguat pertumbuhan ekonomi pasca krisis.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia memiliki peran yang penting terutama dalam hal penciptaan lapangan kerja. Hal ini didasarkan pada kenyataan bahwa jumlah angkatan kerja yang tersedia di Indonesia sangat melimpah mengikuti jumlah penduduk yang besar sehingga bisnis yang ada tidak sanggup menyerap semua pencari kerja dan ketidaksanggupan usaha besar dalam menciptakan kesempatan kerja baru yang disebabkan karena memang pada umumnya kelompok usaha ini relatif padat modal, sedangkan UMKM relatif padat karya. Selain itu, pada umumnya usaha besar membutuhkan pekerja dengan pendidikan formal tertentu dan pengalaman kerja yang cukup, sedangkan UMKM khususnya usaha kecil, sebagian pekerjanya berpendidikan rendah dan tanpa pengalaman kerja yang cukup.

Kegiatan ekonomi dilakukan sebagai usaha untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Agar kebutuhan masyarakat terpenuhi dibutuhkan lapangan pekerjaan yang mampu menyerap sumber daya manusia yang tersedia. Keanekaragaman dan kekayaan alam Indonesia diharapkan dan dapat dikembangkan oleh masyarakat yang ada di wilayah masing-masing untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Secara garis besar UMKM memiliki peran penting sebagai sektor yang potensial dan dapat menjaga stabilitas perekonomian Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) terbukti mampu bertahan dari krisis ekonomi. UMKM sangat berperan dalam mensejahterakan masyarakat dan meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar. Selain itu

penyerapan tenaga kerja di sektor ini tidak memerlukan banyak syarat seperti di perusahaan besar. Sektor UMKM merupakan elemen penting dalam perekonomian Indonesia karena mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Pengembangan UMKM ini harus menjadi salah satu prioritas. Hal ini karena usaha tersebut merupakan tulang punggung system ekonomi kerakyatan yang tidak hanya ditujukan untuk mengurangi masalah kesenjangan antar golongan, pendapatan, dan antar pelaku usaha, ataupun pengentasan kemiskinan dan penyerapan tenaga kerja. Lebih dari itu pengembangannya mampu memperluas basis ekonomi dan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam perubahan yang struktural, yaitu meningkatnya perekonomian daerah dan ketahanan ekonomi nasional. Dapat memberikan peran pada lingkungan sekitar yang dapat menciptakan kesejahteraan.

Karakteristik yang melekat pada UMKM bisa merupakan kelebihan atau kekuatan yang justru menjadi penghambat perkembangan (growth constraints). Kombinasi dari kekuatan dan kelemahan serta interaksi keduanya dengan situasi eksternal akan menentukan prospek perkembangan UMKM. Sektor ekonomi di Indonesia merupakan sektor yang paling banyak kontribusinya terhadap penciptaan kesempatan kerja dan sumber pendapatan khususnya di daerah pedesaan yang memiliki pendapatan yang rendah. Usaha Mikro Kecil Menengah yang merupakan salah satu komponen dari sektor industri pengolahan, secara keseluruhan mempunyai andil yang sangat besar dalam menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat.

Industri mebel kebanyakan termasuk dalam industri kecil dan menengah yang merupakan salah satu sektor industri yang semakin berkembang di Indonesia. Industri mebel juga ada di Kelurahan Muara Bulian, Kecamatan Muara Bulian, Kabupaten Batang Hari, salah satunya Usaha Mebel Toko Ananda Jaya. Toko ini berlokasi tepat di tengah-tengah Kota Muara Bulian, Ibu Kota dari Kabupaten Batang Hari. Toko Ananda Jaya menyediakan berbagai macam kebutuhan alat rumah tangga. Keberadaannya tentu saja memberikan banyak dampak terhadap kegiatan perekonomian masyarakat Kabupaten Batang Hari pada umumnya dan masyarakat Kecamatan Muara Bulian pada khususnya.

Adapun jenis barang yang disediakan Toko Ananda Jaya adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Jenis Barang yang Disediakan Toko Ananda Jaya

No.	Nama Barang	Bahan
1	Lemari Pakaian Dua Pintu	Kayu atau Sintetis
2	Lemari Pakaian Tiga Pintu	Kayu atau Sintetis
3	Lemari Pakaian Empat Pintu	Kayu
4	Meja Rias	Kayu atau Sintetis
5	Rak TV	Kayu atau Sintetis
6	Lemari Hias	Kayu
7	Meja Makan	Kayu atau Plastik
8	Meja Kerja	Kayu atau Sintetis
9	Kursi	Kayu, Plastik, Besi
10	Kasur	Busa, Besi, dan kain
11	Meja Santai	Kayu atau Plastik

Sumber: Toko Ananda Jaya 2021

Berdasarkan tabel di atas, sebanyak sebelas kelompok barang yang tersedia di Toko Ananda Jaya. Barang-barang tersebut tersedia untuk dijual kepada konsumen. Berikut ini volume penjualan Toko Ananda Jaya:

Tabel 2. Volume Penjualan Toko Ananda Jaya

No.	Tahun	Volume Penjualan	
		Unit	Rp.
1	2016	1.873	2.851.080.600
2	2017	1.906	2.731.869.800
3	2018	1.865	2.956.957.500
4	2019	1.401	1.856.885.400
5	2020	1.326	1.706.164.200

Sumber: Toko Ananda Jaya 2021

Toko Ananda Jaya melaksanakan kegiatan jual beli dalam kegiatan operasionalnya. kegiatan jual beli ini dihalalkan oleh Allah sebagaimana firman Allah dalam Al-Quran Surat Al-Baqarah ayat 275, yang berbunyi:

وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا

Artinya: “Dan Allah menghalalkan jual-beli dan mengharamkan riba.”

Ayat ini menegaskan bahwasanya jual beli dihalalkan dalam islam. Yang berarti kegiatan yang dilakukan oleh Toko Ananda Jaya tidak melanggar syariat islam.

Toko Ananda Jaya dalam kegiatan operasionalnya membutuhkan banyak tenaga kerja untuk membantu kegiatan usaha. Tenaga kerja ini akan mengerjakan kegiatan operasional yang menjadi tanggung jawabnya masing-masing. Tenaga kerja yang bekerja di Toko Ananda Jaya tidak sedikit yang berdomisili di sekitar lokasi Usaha Toko Ananda Jaya. Ada sebanyak tiga puluh enam (36) orang yang bekerja pada Toko Ananda Jaya. Hal ini tentu saja akan berdampak bagi kesejahteraan tenaga kerja tersebut.

Kesejahteraan dapat dilihat pada pendapatan, perumahan, pendidikan, dan kesehatan. Untuk dapat mengetahui kondisin kesejahteraan tenaga kerja yang bekerja pada Toko Ananda Jaya akan dilihat melalui pendapatan,

perumahan, pendidikan, dan kesehatan yang ada pada tenaga kerja tersebut.

Berikut ini gambaran pendapatan tenaga kerja pada Toko Ananda Jaya:

Tabel 3. Rentang Pendapatan Tenaga Kerja pada Toko Ananda Jaya di Tiap Bagian

No.	Bagian	Rentang pendapatan (Rp.)
1	Keuangan dan Pelaporan	1.800.000 – 3.000.000
2	Disain dan Produksi	2.300.000 – 3.500.000
3	Penjualan	2.000.000 – 3.000.000
4	Pramuniaga dan Kebersihan	1.700.000 – 2.800.000
5	Distribusi	2.000.000 – 3.300.000

Sumber: Toko Ananda Jaya, 2021

Berdasarkan pada tabel di atas, diketahui bahwa pendapatan Bagian Keuangan dan Pelaporan berkisar Rp.1.800.000 hingga Rp.3.000.000. Dan pendapatan Bagian Disain dan Produksi berkisar Rp.2.300.000 hingga Rp.3.500.000. Pendapatan Bagian Penjualan berkisar antara Rp.2.000.000 hingga Rp.3.000.000. Pendapatan Bagian Pramuniaga dan Kebersihan berkisar antara Rp.1.700.000 sampai Rp.2.800.000. kemudian pendapatan Bagian Distribusi berkisar Rp.2.000.000 hingga Rp.3.300.000.

Selanjutnya, untuk mengetahui kesejahteraan tenaga kerja dapat dilihat melalui perumahan. Dalam hal ini, perumahan dinilai berdasarkan status tempat tinggal. Berikut ini status tempat tinggal tenaga kerja pada Toko Ananda Jaya:

Tabel 4. Status Kepemilikan Tempat Tinggal Tenaga Kerja pada Toko Ananda Jaya

No.	Status Kepemilikan Tempat Tinggal	Jumlah (orang)
1	Menumpang/Ikut orang tua	3
2	Sewa/Kontrak	9
3	Milik Sendiri	24
Total		36

Sumber: Toko Ananda Jaya, 2021

Berdasarkan pada tabel di atas, diketahui bahwa tenaga kerja yang menumpang atau pun juga masih ikut orang tua sebanyak tiga orang tenaga kerja. Tenaga kerja yang tempat tinggalnya sewa atau kontrak sebanyak sembilan orang tenaga kerja. Dan yang sudah memiliki tempat tinggal milik sendiri sebanyak dua puluh empat orang.

Untuk mengetahui kesejahteraan tenaga kerja selanjutnya dilihat melalui pendidikan. Dalam hal ini, tingkat pendidikan tenaga kerja yang menjadi tolak ukurnya. Berikut ini tingkat pendidikan tenaga kerja pada Toko Ananda Jaya:

Tabel 5. Tingkat Pendidikan Tenaga Kerja pada Toko Ananda Jaya

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah (orang)
1	SLTP	1
2	SLTA	18
3	Diploma 3	6
4	Sarjana (S1)	13
Total		36

Sumber: Toko Ananda Jaya, 2021

Berdasarkan pada tabel di atas, diketahui bahwa tenaga kerja yang memiliki tingkat pendidikan SLTP sebanyak satu orang. Tenaga kerja yang memiliki tingkat pendidikan SLTA sebanyak enam belas orang. Tenaga kerja yang memiliki tingkat pendidikan Diploma 3 sebanyak enam orang. Dan

tenaga kerja yang memiliki tingkat pendidikan Sarjana (S1) sebanyak tiga belas orang. Ini menunjukkan bahwa banyak tenaga kerja yang melanjutkan studinya setelah lulus dari SLTA.

Dari segi kesehatan, Toko Ananda Jaya sendiri mengikutsertakan keseluruhan tenaga kerja dalam program BPJS Ketenagakerjaan. Hal ini dilakukan agar para tenaga kerja terjamin kesehatan dan keselamatan selama bekerja. Selain program BPJS Ketenagakerjaan, tidak sedikit tenaga kerja yang juga mengikuti BPJS Kesehatan. Dalam mengikuti program BPJS Kesehatan, tenaga kerja ikut secara mandiri. Diketahui sebanyak 21 orang tenaga kerja yang juga ikut program BPJS Kesehatan.

Selain tenaga kerja, Toko Ananda Jaya juga memasok barang-barangnya dari beberapa pemasok yang sudah bekerja sama dengan Toko Ananda Jaya. Toko Ananda Jaya tidak hanya memproduksi sendiri barang-barangnya, akan tetapi juga mendapatkan barang dari *supplier* tertentu. Hal ini memberikan kesempatan bagi para pemasok barang sehingga produknya dapat terjual lebih banyak melalui Toko Ananda Jaya. Jika dikaji lebih lanjut, hal ini akan memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan para pemasok dan juga tenaga kerja yang dimilikinya.

Sebagai usaha toko yang cukup berkembang pesat, ada beberapa usaha toko di daerah tertentu yang mengambil barang di Toko Ananda Jaya. Tak hanya toko toko saja, bahkan ada beberapa Usaha Pembiayaan yang mengambil barang dari Toko Ananda Jaya untuk dijual kembali dengan skema kredit. Hal ini berarti mereka bertindak dengan menjual kembali produk dari

Toko Ananda Jaya. Kegiatan ini tentu saja akan memberikan keuntungan bagi pihak yang menjual kembali barang dari Toko Ananda Jaya.

Berdasarkan uraian di atas, penulis bermaksud melakukan penelitian mengenai peran Toko Ananda Jaya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan judul penelitian, “Peran Usaha Mikro Kecil Menengah dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat menurut Perspektif Islam (Studi Kasus pada Toko Ananda Jaya).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana kesejahteraan menurut perspektif islam.
2. Bagaimana peran Usaha Mikro Kecil Menengah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat (studi kasus pada Toko Ananda Jaya).

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bermaksud untuk mendeskripsikan tentang Peran Usaha Mikro Kecil Menengah dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat menurut Perspektif Islam dengan Studi Kasus pada Toko Ananda Jaya. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui peran Usaha Mikro Kecil Menengah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat (studi kasus pada Toko Ananda Jaya).

2. Mengetahui peran Usaha Mikro Kecil Menengah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat menurut perspektif islam (studi kasus pada Toko Ananda Jaya).

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini memiliki manfaat secara teoretis. Adapun manfaat secara teoretis penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Harapan penulis, hasil penelitian ini dijadikan sebagai referensi dalam pengembangan ilmu ekonomi terutama dalam peran UMKM dan peningkatan kesejahteraan dalam perspektif islam.
- b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai alternatif bahan ajar dalam proses pembelajaran yang dapat disisipkan dalam pembelajaran ilmu ekonomi terutama peran UMKM dan kesejahteraan.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat praktis:

- a. Bagi pembaca dapat membantu memahami Peran UMKM dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat menurut Perspektif Islam.
- b. Bagi peneliti selanjutnya dapat dijadikan referensi yang dapat mendukung penelitian berikutnya.

- c. Sebagai bentuk perhatian peneliti terhadap permasalahan ekonomi terutama peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dan kesejahteraan masyarakat menurut perspektif islam.

E. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian merupakan uraian tentang hasil-hasil penelitian yang telah ada, dengan topik masalah yang dibahas serta menjelaskan perbedaan secara nyata dan tegas jika dibandingkan dengan penelitian ini dengan penelitian yang telah ada, sehingga penelitian dirasa penting dan dianggap menarik untuk diteliti serta bukan merupakan duplikasi. Berikut ini uraian perbandingan penelitian yang akan dilaksanakan dengan penelitian yang telah ada:

1. Penelitian yang berjudul Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus: Agen Kelapa Sawit di Desa Sungai Badak Kecamatan Mesuji) yang dilakukan oleh Enjel (2019). Dalam penelitian ini memiliki hasil penelitian yang menyatakan UMKM di Desa Sungai Badak Kecamatan Mesuji Kabupaten Mesuji memiliki peran yang sangat penting dalam kesejahteraan dan mengubah pendapatan masyarakat sekitar dengan adanya agen kelapa sawit yang mulanya masyarakat tidak mempunyai pekerjaan. Dengan pendapatan yang meningkat sehingga dapat membantu masyarakat dalam mencukupi kebutuhan hidupnya. Terdapat beberapa kesamaan dengan penelitian yang dilakukan di mana sama-sama membahas tentang peran UMKM dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam

perspektif islam. Penelitian ini juga memiliki perbedaan pada angket yang digunakan, di mana penelitian menyebarkan angket menggunakan skala rangking. Selain itu, objek dan sektor ekonomi yang dibahas juga berbeda.

2. Penelitian yang berjudul Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Kasus pada Usaha Keripik di Desa Rawa Kec. Cingambul Kab. Majalengka) yang dilakukan oleh Firmansah (2020). Dalam penelitian ini memiliki hasil penelitian yang menyatakan Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang berada di Desa Rawa sudah baik. Tinjauan Usaha Mikro Kecil dan Menengah dalam usaha meningkatkan kesejahteraan masyarakat dapat dilihat dalam sisi produksi yakni diantaranya dengan menyediakan dan menciptakan pproduk yang bernilai bagi masyarakat baik berupa barang maupun jasa. Terdapat beberapa kesamaan dengan penelitian yang dilakukan di mana sama-sama membahas tentang peran UMKM dalam usaha meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam perspektif islam (syariah). Penelitian ini juga memiliki perbedaan pada pertanyaan yang ada pada angket yang digunakan. Selain itu, objek dan sektor ekonomi yang dibahas juga berbeda.
3. Penelitian yang berjudul Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam Mensejahterakan Karyawan di Pusat Oleh-Oleh Mak Denok Desa Serdang Jaya Kabupaten Tanjung Jabung Barat yang dilakukan oleh Sri Sugianti (2019). Dalam penelitian ini memiliki hasil penelitian yang menyatakan UMKM Berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi

masyarakat sekitar menjadi lebih sejahtera. UMKM yang berada di Desa Serdang Jaya sudah baik, UMKM tersebut berperan penting bagi kesejahteraan menambah pendapatan masyarakat sekitar. Kendala UMKM di Desa Serdang Jaya Kabupaten Tanjung Jabung Barat dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi, di antaranya adalah faktor dari internal yaitu sumber modal, SDM yang terbatas dan jaringan usaha. Sedangkan dari faktor eksternal yaitu terbatasnya sarana prasarana, iklim usaha, otonomi daerah dan perdagangan bebas. Terdapat beberapa kesamaan dengan penelitian yang dilakukan di mana sama-sama membahas tentang peran UMKM dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam perspektif islam (syariah). Penelitian ini juga memiliki perbedaan pada pertanyaan yang ada pada angket yang digunakan. Selain itu, objek dan sektor ekonomi yang dibahas juga berbeda.

4. Penelitian dengan judul Peran UMKM Konveksi Hijab dalam meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Perempuan (Studi Kasus Konveksi Hijab di Desa Pasir Kecamatan Mijen Kabupaten Demak) yang dilakukan oleh Zahroh (2017). Dalam penelitian ini memiliki hasil penelitian yang menyatakan Keberadaan UMKM konveksi hijab di tengah-tengah masyarakat ternyata dapat meningkatkan kesejahteraan perempuan di Desa Pasir Kecamatan Mijen. Hal ini dilihat dari adanya peningkatan tahapan keluarga sejahtera berdasarkan standar dari BKKBN. Penelitian ini terdapat beberapa kesamaan dengan penelitian yang dilakukan di mana sama-sama membahas tentang peran UMKM dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Penelitian ini juga memiliki perbedaan pada pertanyaan yang ada pada angket yang digunakan. Selain itu, objek dan sektor ekonomi yang dibahas juga berbeda. Serta perspektif yang digunakan juga berbeda.

5. Penelitian dengan judul Peran Usaha Mikro Kecil Menengah Tikar Lipat dalam Meningkatkan Kesejahteraan Karyawan menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus pada UD Berkah Jaya Bringin Ngawi) yang dilakukan oleh Khoiriyah Rofi'atul Hamidah (2020). Dalam penelitian ini memiliki hasil penelitian yang menyatakan Peran faktor produksi UMKM tikar lipat UD Berkah Jaya dalam meningkatkan kesejahteraan dilihat dari tenaga kerja yang banyak, modal yang digunakan cukup tinggi, dan menggunakan bahan baku yang sesuai dengan kebutuhan sehingga mendorong usaha berpenghasilan tinggi. Penelitian ini terdapat beberapa kesamaan dengan penelitian yang dilakukan di mana sama-sama membahas tentang peran UMKM dalam meningkatkan kesejahteraan. Penelitian ini juga memiliki perbedaan pada pertanyaan yang ada pada angket yang digunakan. Selain itu, objek dan sektor ekonomi yang dibahas juga berbeda. Serta indikator yang digunakan juga berbeda.

tinggal, pendidikan, dan kesehatan. UMKM Toko Ananda Jaya memberikan peran yang baik terhadap keempat aspek tersebut.

2. Ditinjau secara islam, UMKM merupakan usaha atau kegiatan dari yang dijalankan sebagai bentuk ibadah dan untuk mempertahankan hidupnya dalam memenuhi berbagai macam kebutuhan. UMKM Toko Ananda Jaya melakukan aktivitas ekonomi yang tidak melanggar syariat agama islam. Dan yang dilakukan oleh UMKM Toko Ananda Jaya membuka lapangan pekerjaan sehingga orang lain dapat bekerja telah sesuai juga dengan ajaran agama islam.

Daftar Pustaka

Agustina, Tri Siwi. 2015. *Kewirausahaan Teori Dan Penerapan Pada Wirausahaan dan UKM di Indonesia*. Jakarta: Mitra Wacana Media

Anoraga, Pandji. 2010. *Ekonomi Islam Kajian Makro dan Mikro*. Yogyakarta: PT Dwi Chandra Wacana

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

Basri, Ikhwan Abidin, 2005. *Islam dan Pembangunan Ekonomi*. Jakarta: Gema Insani Press

Al-Quran Surat Al-Ankabut Ayat 17

Al-Quran Surat Al-Baqarah Ayat 275

Al Quran Surat An-Nahl Ayat 5-6

Al Quran Surat At-Taubah Ayat 105

Al-Quran Surat Tha-ha Ayat 117-119

BPS

Enjel, Sesi. 2019. *Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus: Agen Kelapa Sawit di Desa Sungai Badak Kecamatan Mesuji)*, Skripsi. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan

Fahrudin. Adi. 2012. *Pengantar Kesejahteraan Sosial*. Bandung: Refika Aditama

Fauzia, Ika Yunia dan Riyadi, Abdul Kadir. 2011. *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid Al-Syariah*. Bandung: Kencana

Firmansa, Fiki. 2020. *Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Umkm) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Kasus pada Usaha Keripik di Desa Rawa Kec. Cingambul Kab. Majalengka)*, Skripsi. Cirebon: IAI Bunga Bangsa Cirebon

- Hamidah, Khoiriyah Rofi'atul. 2020. *Peran Usaha Mikro Kecil Menengah Tikar Lipat dalam Meningkatkan Kesejahteraan Karyawan menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus pada UD Berkah Jaya Bringin Ngawi)*, Skripsi
- Icai. (2010, maret 16). Kompasiana. Diambil kembali dari Kompasiana: <https://www.kompasiana.com/icai/54ff1feda333112e4550f95f/indikator-kesejahteraan>
- Moleong, Lexy J. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Rosdakarya
- Noveria, Mita. 2011. *Pertumbuhan Penduduk dan Kesejahteraan*. Jakarta: LIPI Pers
- Praja, Ihat Juga Juhaya S. 1995. *Pilsafat Hukum Islam*. Bandung: LPPM Universitas Islam Bandung
- Rahman, Afzalu. 1995. *Doktrin Ekonomi Islam*. Jakarta: PT Dana Bakti Wakaf
- Sadono, Sukirno. 2012. *Makro Ekonomi Modern Perkembangan Pemikiran Klasik Dan Baru*. Jakarta: Rajagrafindo Persada
- Siswantoro. 2010. *Metode Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sugianti, Sri. 2019. *Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Umkm) dalam Mensejahterakan Karyawan di Pusat Oleh-Oleh Mak Denok Desa Serdang Jaya Kabupaten Tanjung Jabung Barat*, Skripsi. Jambi: UIN Sutha Jambi
- Sukarno, Wibowo. Dedi, Supriadi. 2013. *Ekonomi Makro Islam*. Jakarta: CV Pustaka Setia
- Tafsir Ibnu Katsir, Terjemahan Al-Qur'an Surat Tha-ha ayat 117-119.
- Tanjung, M. Azrul. 2017. *Koperasi Dan Umkm Sebagai Fondasi Perekonomian Indonesia*. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama
- Wahdino, Hi. Sastro. 2001. *Ekonomi Makro dan Mikro Islam*. Jakarta: PT. Dwi Chandra Wacana
- Wilantara, Rio F. dan susilawati. 2106. *Strategi dan Kebijakan Pengembangan UMKM*. Bandung: PT Refika Aditama
- www.depkop.go.id. Situs Resmi Departemen Koperasi (Diakses pada 08 Desember 2021, 13.30 WIB)
- Zahroh, Tsania Riza. 2017. *Peran UMKM Konveksi Hijab Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Perempuan*, skripsi. Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo